

Analisis Cerpen “Pencurian Di Sekolah” Karya Portgas D Fahri Menggunakan Pendekatan Objektif Dan Mimetik

Syifani Aryanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP SILIWANGI

Email: syifaniaryanti31@gmail.com

Siti Puji Rahayu Ramdani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP SILIWANGI

Email: sitipujirahayuramdani401@gmail.com

Korespondensi penulis: syifaniaryanti31@gmail.com

Abstract. *Literary works are the author's reflection of the life of reality. This study aims to determine the intrinsic and extrinsic elements contained in the short story "School Theft" by Portgas D Fahri with a mimetic and objective approach. The method used in this study is through qualitative descriptive analysis with a mimetic and objective approach in literary works. The data analysis technique used is to read and observe short stories, collect data, describe, and draw conclusions from the results of the study. The results showed that there are values of life reality in the form of social reality, the reality of life struggle, the reality of the real world contained in the short story "School Theft" with a mimetic approach. The conclusion of this study is that there is a phenomenon of reality values in short stories, in the form of bad experiences when entering a new school for the figure of "me".*

Keywords: *short story, mimetic approach, research*

Abstrak. Karya sastra merupakan refleksi pengarang dari kehidupan realitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur instrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam cerpen "Pencurian Disekolah" karya Portgas D Fahri dengan pendekatan mimetik dan objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan mimetik dan objektif dalam karya sastra. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membaca dan mengamati cerpen, mengumpulkan data, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat nilai-nilai realitas kehidupan berupa realitas sosial, realitas perjuangan hidup, realitas dunia nyata yang terdapat dalam cerpen "Pencurian Disekolah" dengan pendekatan mimetik. Simpulan penelitian ini yakni, terdapat fenomena nilai-nilai realitas di dalam cerpen, berupa pengalaman buruk ketika masuk sekolah baru bagi sosok "aku".

Kata kunci: cerpen, pendekatan mimetik, penelitian

PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah karya seni bernilai tinggi yang terlahir dari imajinasi sang penulis, karya tersebut dapat dikategorikan mahal dan langka apabila hasil dari karya tulisnya dapat menggambarkan dan mewakili perasaan banyak orang. Menurut Titik Maslikatin (2007: 2) Definisi sastra secara umum adalah karya seni yang bermediumkan bahasa, bersifat inovatif, dan unsur imajinatifnya sangat menonjol. Imajinasi menjadi unsur yang menonjol karena karya sastra merupakan bangunan imajinasi pengarang yang berasal dari realitas yang ada di masyarakat. Jadi, beliau beranggapan bahwa karya sastra berwujud dari kehidupan nyata yang berunsur imajinasi.

Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni, Nurgiyantoro (2015:3). Permasalahan hidup kerap menjadi topik utama dalam proses penulisan sebuah karya sastra, tulisan tersebut merupakan wujud imajinatif sang penulis yang seolah ingin menghidupkan karya sastranya.

Cerpen adalah karya sastra yang tidak terikat oleh apa pun dalam setiap penulisannya, dalam diri cerpen menyuguhkan alur cerita yang lebih singkat, padat, dan langsung tertuju pada konflik permasalahan, hal tersebut yang membedakan cerpen dengan karya prosa lainnya. Cerpen menjadi salah satu karya sastra yang digemari oleh masyarakat, keberadaannya mampu menarik perhatian karena dapat menggambarkan kehidupan manusia, masyarakat, beserta konflik kehidupannya.

Pendekatan mimetik memandang karya sastra sebagai gambaran dari sebuah kehidupan nyata, bagaimana manusia hidup dan berkembang dengan konflik yang tidak berkesudahan. Dalam pandangan mimetik, kehidupan manusia dengan karya sastra tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan, gambaran dari sebuah kehidupan dapat menjadi topik utama dalam pembuatan sebuah karya sastra.

Dalam kehidupan tentu terdapat permasalahan, seperti masalah keluarga, masalah percintaan, masalah ekonomi, dan yang lainnya. Pada pendekatan mimetik jika masalah kehidupan tersebut muncul pada sebuah karya sastra maka tentu akan dihubungkan dengan kehidupan nyata.

Dalam cerpen "Pencurian Disekolah" menceritakan sosok aku yang baru masuk ke sekolah barunya dan langsung dituduh sebagai pencuri karena disekolah tersebut sedang marak kasus pencurian hp siswa, tapi pada akhirnya sosok aku mampu memecahkan teka-teki pencurian tersebut sehingga dia tidak bersalah lagi. Masalah tersebut seringkali terjadi di kehidupan dunia nyata, maka dari itu berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti cerpen "Pencurian Disekolah" karena memiliki kemiripan antara alur cerpen dengan kehidupan dunia nyata, sehingga diputuskan untuk meneliti cerpen ini menggunakan pendekatan mimetik.

KAJIAN TEORI

Peneliti menganalisis cerpen *Pencurian Disekolah* karya Portgas D Fahri menggunakan dua pendekatan sastra, yaitu pendekatan objektif dan pendekatan mimetik.

1. Pendekatan Objektif

Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Diperjelas oleh Hasanudin (Abidin 2010: 75) “pendekatan objektif merupakan pendekatan yang mengutamakan penyelidikan karya sastra berdasarkan kenyataan teks sastra itu sendiri.

Abrams dalam Pradopo 2002:54 pendekatan objektif adalah pendekatan yang memberi perhatian penuh pada karya sastra sebagai struktur yang otonom dengan koherensi instrinsik. Dengan menggunakan teori pendekatan objektif tersebut penulis dapat menganalisis karakter tokoh utama dengan unsur-unsur lainnya seperti alur dan latar. Dengan demikian, pendekatan objektif merupakan pendekatan yang mengutamakan karya sastra itu sendiri.

2. Pendekatan Mimetik

Mimetik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mimesis* yang berarti “meniru” atau “tiruan”. Secara umum mimetik juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang memandang sebuah karya sastra sebagai tiruan atau bayangan dari kehidupan dunia nyata. Hal ini diperkuat oleh para ahli diantaranya :

- Plato

Mengungkapkan bahwa sastra atau seni hanya merupakan peniruan (*mimesis*) atau pencerminan dari kenyataan.

- Aritoteles

Ia berpendapat bahwa mimetik bukan hanya sekedar tiruan, bukan sekedar potret dan realitas, melainkan telah melalui kesadaran personal batin pengarangnya.

- Raverzt

Berpendapat bahwa mimetik dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang mengkaji karya sastra yang berupaya untuk mengaitkan karya sastra dengan realita satau kenyataan.

Maka dari itu, pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang mengaitkan karya sastra dengan kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang saya gunakan dalam analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber daya dalam penelitian ini adalah cerpen Pencurian Disekolah karya Portgas D Fahri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca secara kritis dan teliti keseluruhan isi dari cerpen tersebut. Teknik analisis data yaitu membahas atau mengkaji isi cerpen Pencurian Disekolah. Berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Yang menggunakan pendekatan objektif dan mimetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Cerpen Pencurian Disekolah karya Portgas D Fahri menggunakan Pendekatan Objektif

a. Tema

Tema adalah pokok pemikiran, ide atau gagasan yang akan disampaikan oleh penulis dalam tulisannya. Tema juga dapat diartikan sebagai ungkapan maksud dan tujuan, tujuan yang dirumuskan secara singkat dan wujudnya berupa satu kalimat.

Adapun tema yang terdapat dalam cerpen Pencurian Disekolah Karya Portgas D Fahri ini adalah Misteri , Dalam kutipan cerpen seperti berikut:

"Dan yang masih menjadi misteri adalah, siapa kah pelakunya?."

b. Sudut Pandang

Sudut pandang atau point of view adalah cara bercerita atau cara pandang seorang pengarang pada cerpen yang dibuatnya

- Sudut pandang orang pertama

Sudut orang pertama adalah sudut pandang yang menggunakan kata ganti orang pertama, yaitu "aku", "saya", atau "kami". Lewat sudut pandang ini, pembaca akan dibuat seolah-olah ikut menjadi tokoh dalam cerpen.

- Sudut pandang orang ketiga

Pada sudut pandang orang ketiga, kata ganti yang digunakan adalah "dia", "ia", "mereka" atau nama tokoh yang diceritakan.

Dalam cerpen Pencurian Disekolah sudut pandang yang digunakan yaitu orang pertama sebagai pelaku utama, dimana dari awal hingga akhir menceritakan sosok 'aku' yaitu pelaku utama.

Terlihat pada penggalan cerpen berikut:

"aku adalah seorang siswa baru di sekolah ini, aku langsung dituduh melakukannya karena sebelumnya tidak pernah ada barang yang hilang di sini."

c. Plot/Alur

Plot/alur adalah sebuah rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun dalam urutan-urutan cerita secara keseluruhan. Secara umum plot/alur adalah tentang bagaimana cerita berkembang, terungkap, dan bergerak dalam urutan peristiwa sebab-akibat yang akan membentuk suatu cerita. Plot/alur dalam cerita memiliki jenis-jenisnya yakni:

1) Alur maju

Alur maju merupakan serangkaian peristiwa yang dimulai secara teratur dari bagian awal sampai akhir cerita.

2) Alur mundur

Alur mundur merupakan tindakan yang menceritakan kisah masa lalu dari tokoh dalam sebuah cerita. Dalam alur cerita mundur proses menceritakan konflik akan disampaikan pada awal cerita yang nantinya akan mengarah ke arah mundur masa lalunya. Rangkaian peristiwa akan diceritakan mulai dari masa lalu hingga ke masa kini dengan waktu yang tepat.

3) Alur campuran/gabungan

Alur campuran, yaitu cerita dalam cerpen meloncat-loncat antara masa lalu dan masa kini. Alur ini merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur.

Adapun plot/alur yang dipakai pada cerpen Pencurian Disekolah adalah alur maju

Berawal dari cerita sosok "aku" yang masuk kesekolah barunya dan kegiatan hari demi hari dia di sekolah untuk memecahkan teka teki pencurian

d. Latar

Latar adalah gambaran situasi mengenai peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita. cerita juga berfungsi sebagai pemberi informasi situasi mengenai tempat, waktu juga sebagai proyeksi keadaan batin para tokohnya atau bisa juga disebut suasana.

Adapun latar yang dimiliki oleh cerpen Pencurian disekolah adalah sebagai berikut:

1. Latar tempat:

- **Di sekolah:** *"Keesokan harinya aku membawa handphoneku ke sekolah untuk menjebak si pelaku."*

2. Latar waktu:

- **Di pagi hari:** *"Keesokan harinya aku membawa handphoneku ke sekolah untuk menjebak si pelaku. Waktu sudah menunjukkan pukul 09:00 tetapi pelaku masih belum keluar juga."*

3. Latar Suasana

- **Bingung:** *"Dan yang masih menjadi misteri adalah, siapa kah pelakunya?"*
- **Kesal:** *"Dan seseorang bernama Rizki KM di kelas ini menuju ke arahku dengan wajah yang terlihat sangat kesal. "Hei anak baru!" Ujar Rizki. "Ada apa?" Kataku."*

e. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku dalam karya sastra. Sedangkan Penokohan adalah watak; perwatakan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang ada di dalam cerita yang menunjukkan kualitas tokoh tersebut. Dengan demikian, istilah penokohan ini lebih luas pengertiannya dibandingkan tokoh, sebab pengertian penokohan mencakup masalah tentang bagaimana perwatakan tokoh tersebut, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

Adapun tokoh dan penokohan dalam cerpen Pencurian Disekolah karya Partgos D Fahri sebagai berikut:

- Aku: anak baru, pemberani, pintar
- Rizki: KM, gampang menuduh, kesal

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau yang biasa dikenal adalah majas, mempunyai tujuan untuk membuat menarik sebuah cerita dan menjadi lebih hidup. Tujuan dari penggunaan gaya bahasa untuk membuat pembaca mendapatkan efek tertentu yang bersifat emosional dari apa yang mereka baca.

Pada cerpen ini tidak ada gaya bahasa tertentu melainkan gaya bahasa sehari-hari yang digunakan remaja pada umumnya untuk percakapan di sekolah tapi tetap mampu menarik untuk dibaca.

g. Amanat

Pesan penulis yang disampaikan kepada pembaca melalui karyanya. Pesan yang dimaksud bersifat universal, tergantung kepada penulis ingin menyampaikan pesan apa di dalam karyanya. Amanat itu sendiri, bisa bersifat tersurat (yang dipaparkan langsung) juga bisa tersirat (tersembunyi) yang hanya bisa dipahami ketika kita peka terhadap cerita yang dipaparkan oleh penulis di dalam karyanya. Penyampaian pesan dalam cerita selalu didasarkan pada tema dan tujuan yang sudah ditentukan oleh penulis ketika menyusun rancangan cerita. Biasanya amanat bisa ditelusuri melalui percakapan para tokoh dalam cerita.

Adapun amanat dari cerpen Pencurian Disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai manusia yang baik kita tidak boleh asal menuduh apalagi kepada orang yang baru kita kenal.
- b. Kerja keras, dan pemberani merupakan dua hal yang wajib diterapkan dalam kehidupan manusia, itulah prinsip kehidupan manusia.

2. Hasil Analisis Cerpen Pencurian Disekolah karya Portgas D Fahri menggunakan Pendekatan Mimetik

a. Fenomena Sosial dalam Cerpen Pencurian Disekolah yang dapat dikaitkan ke dalam kehidupan dunia nyata

1. *“Lagi, lagi dan lagi. Belakangan ini sering terjadi pencurian di sekolahku. Kebanyakan korbannya adalah mereka yang tidak mau menaati peraturan*

sekolah. Barang yang dicuri biasanya adalah handphone milik siswa yang biasa dibawa ke sekolah."

Pada salah satu penggalan cerpen tersebut erat kaitannya dengan permasalahan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari yaitu kasus pencurian, dimana kasus tersebut dapat merugikan banyak pihak salah satunya sering terjadi di sekolah .

2. *" Karena aku adalah seorang siswa baru di sekolah ini, aku langsung dituduh melakukannya karena sebelumnya tidak pernah ada barang yang hilang di sini."*

Pada penggalan tersebut menjadi contoh peristiwa yang kadang terjadi di tengah kita seperti memiliki pengalaman awal masuk sekolah yang buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kajian yang saya analisis dalam cerpen Pencurian Di Sekolah karya Portgas D Fahri menggunakan pendekatan objektif dan mimetik, Dapat disimpulkan dalam pendekatan objektif kita dapat mengetahui unsur intrinsik dalam cerpen tersebut meliputi ; bertema misteri, memakai sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama dengan alur maju, memiliki satu latar tempat, satu latar waktu dan dua latar suasana. Menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang sering digunakan, dan menyampaikan amanat yang tersirat di dalamnya seperti jangan asal menuduh kepada orang yang baru kita kenal dan senantiasa selalu berkerja keras dalam menggapai apapun.

Adapun dalam analisis pendekatan mimetik kita dapat mengetahui fenomena yang sering terjadi di sekitar kita seperti permasalahan pencurian dan pengalaman buruk yang kadang menimpa kita ketika masuk sekolah baru. Dengan demikian, saya menyarankan bahwa artikel ini dapat dijadikan untuk bahan pembelajaran kita dalam menjalani kehidupan, terutama dalam hal menerapkan sikap yang baik pada orang lain yang baru kita kenal.

DAFTAR REFERENSI

- Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and the lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. New York: Oxford University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harahap, F. R. S. (2019). *Citra Wanita Tangguh Dalam Cerpen Tiurmaida Karya Hasan Al Banna: Pendekatan Mimetik (Doctoral dissertation)*.

- Rahayu, Ira. "Analisis bumi manusia karya pramoedya ananta toer dengan pendekatan mimetik." *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1.1 (2014).
- ZAI, SASTRA ANDIKA. "ANALISIS CERPEN 15 HARI BULAN KARYA HASAN AL BANNA DENGAN PENDEKATAN MIMETIK." (2022).
- Isnaini, H. (2023). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158.
- Yanti, Z. P., & Gusriani, A. (2021). Analisis Novel Guru Aini Karya Andre Hirata dengan Pendekatan Objektif. *Basastra*, 10(2), 166-179
- Permana, Z. D., Syaputa, M. A., & Setiawanc, J. (2022). Kajian Strukturalisme pada Puisi “Aku dan Senja” Karya Heri Isnaini pada Buku Montase: Sepilihan Sajak Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 54-59.
- Ramdani, S. P. R., & Hidayanti, H. (2022). ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN MENJAUH UNTUK MENJAGA KARYA NOVITA ANISSA AZZA: PENDEKATAN MIMETIK. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 137-150.
- Parlina, I., & Anggraini, C. (2018). Kajian Mimesis dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Dialektologi*, 3(2), 126-136.
- Putri, E. M., & Gulo, E. S. (2023). Pendekatan Mimetik Dalam Puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 21-26.